

LAPORAN
KEGIATAN PENYUSUNAN STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
BERBASIS OBE FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Disusun Oleh:
Gugus Jaminan Mutu (GJM)

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY BANDA ACEH
AGUSTUS 2024

A. Latar Belakang

Pembelajaran berorientasi luaran atau Outcome Based Education (OBE) merupakan metode pembelajaran yang memiliki fokus pada luaran atau capaian pembelajaran. OBE adalah proses pendidikan yang berfokus pada mencapai hasil capaian yang ditentukan (pengetahuan, kemampuan dan perilaku yang berorientasi pada hasil). OBE adalah proses yang melibatkan restrukturisasi kurikulum, penilaian dan praktik pelaporan di pendidikan untuk mencerminkan pencapaian yang tinggi dalam pembelajaran dan penguasaan daripada akumulasi kredit mata kuliah. Mengetahui strategi pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) sangat penting bagi institusi pendidikan, pendidik, dan mahasiswa. Adapun yang menjadi alasan hal pentingnya adalah OBE menetapkan hasil belajar yang spesifik dan terukur yang harus dicapai oleh mahasiswa. Ini memberikan arah yang jelas bagi pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran. Dengan hasil belajar yang jelas, pendidik dapat mengukur keberhasilan pembelajaran secara objektif dan memastikan bahwa mahasiswa mencapai kompetensi yang diinginkan.

Dalam OBE memungkinkan pembelajaran yang lebih berpusat pada mahasiswa, dengan memperhatikan kebutuhan, minat, dan kemampuan masing-masing mahasiswa. Strategi pembelajaran berbasis OBE seperti pembelajaran berbasis proyek dan problem-based learning mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar. Melalui pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek membantu mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi. Sedangkan Umpan balik yang diberikan berdasarkan hasil belajar membantu mahasiswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, serta mendorong perbaikan berkelanjutan. Adanya dorongan dalam OBE untuk menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran, seperti platform e-learning, simulasi, dan alat interaktif. Dan tak kalah penting banyak badan akreditasi pendidikan yang mengadopsi prinsip-prinsip OBE dalam standar mereka. Memahami dan menerapkan strategi pembelajaran berbasis OBE membantu institusi memenuhi persyaratan akreditasi. Jadi mengetahui strategi pembelajaran berbasis OBE sangat penting karena membantu pendidik dan institusi pendidikan merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif, relevan, dan berpusat pada siswa. OBE meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan kesiapan lulusan untuk dunia kerja, dan mendukung perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar-mengajar.

Sedangkan pada evaluasi pembelajaran berbasis OBE sangat penting sekali diketahui oleh pendidik, mahasiswa, dan institusi pendidikan. Evaluasi pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) berfokus pada pencapaian hasil belajar yang telah

ditentukan sebelumnya. Evaluasi ini berbeda dari pendekatan tradisional karena menekankan pada pengukuran kompetensi dan pencapaian hasil belajar oleh mahasiswa. Penilaian yang terukur dan spesifik memungkinkan evaluasi yang lebih objektif terhadap pencapaian mahasiswa. Adanya instrumen penilaian berupa Penilaian Berbasis Kinerja yakni Menggunakan tugas-tugas yang mencerminkan pekerjaan nyata, seperti proyek, presentasi, laporan, dan eksperimen. Adanya Rubrik Penilaian yakni Mengembangkan rubrik penilaian yang jelas dan terukur untuk menilai kinerja siswa terhadap hasil belajar yang diharapkan. Dan adanya Penilaian Formatif yakni Memberikan penilaian yang berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dalam evaluasi ini adanya umpan balik yang konstruktif yakni Memberikan umpan balik segera setelah penilaian dilakukan untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, Evaluasi pembelajaran berbasis OBE berfokus pada pengukuran pencapaian hasil belajar yang spesifik dan terukur. Dengan menggunakan berbagai metode evaluasi, umpan balik yang konstruktif, dan analisis berkelanjutan, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa mahasiswa mencapai kompetensi yang diperlukan untuk sukses dalam karier dan kehidupan mereka.

Kegiatan strategi pembelajaran dan evaluasi menjadi penting dilakukan sebagai bentuk peningkatan kapasitas dosen FST dalam mengajar.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan arahan bagi dosen Fakultas Sains dan Teknologi tentang strategi mengajar yang baik dan memberikan sistem penilaian yang terukur dari mahasiswa.

C. Manfaat

Kegiatan ini sangat memberi manfaat bagi prodi untuk meningkatkan kemampuan kapasitas mengajar dosen baik tentang metode, strategi mengajar maupun bagaimana memberikan penilaian terhadap setiap tugas yang diberikan kepada mahasiswa.

D. Peserta kegiatan

Peserta yang diundang dalam penyusunan kurikulum adalah

1. Seluruh Kaprodi dan Sekprodi di FST
2. Seluruh UJM prodi

3. Seluruh Dosen Prodi
4. GJM

E. Jadwal dan tempat

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2024 pada pukul 09.00-16.20 WIB di aula FST

F. Narasumber

Kegiatan strategi dan evaluasi berbasis OBE ini diisi oleh pemateri yang berasal dari Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas syiah Kuala Banda Aceh atas nama Dewi Andayani, M.Pd.

G. Rundown Acara

List Kegiatan	Jadwal	Penanggung Jawab
Registrasi Peserta	08.30-09.00	Panitia
Pembukaan acara	09.00-09.10	MC
Kata Sambutan kegiatan	09.10-09.20	Dekan
Sesi 1 Pemaparan materi strategi dan evaluasi berbasis OBE Penyusunan rubrik penilaian sesuai Template OBE Diskusi dan tanya jawab	09.20-12.00	Pemateri
ISOMA	12.00-14.00	Panitia
Sesi 2 Pelatihan dalam pembuatan sistem penilaian berbasis OBE Pelatihan Penyusun bentuk tugas, soal ujian dan penilaian berbasis OBE Diskusi dan tanya jawab	14.00-16.15	Pemateri
Penutup	16.15-16.20	MC

H. Notulensi

Strategi dan evaluasi Berbasis OBE - Dewi Andayani, M.PD.

1. Beda OBE dan KKNI pada sasaran penilaiannya. OBE, akan menflasback kembali adakah ketercapaian Sub CPMK, CPMK dan CPL.
2. Dalam OBE key wordnya kemampuan mahasiswa di 3 aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

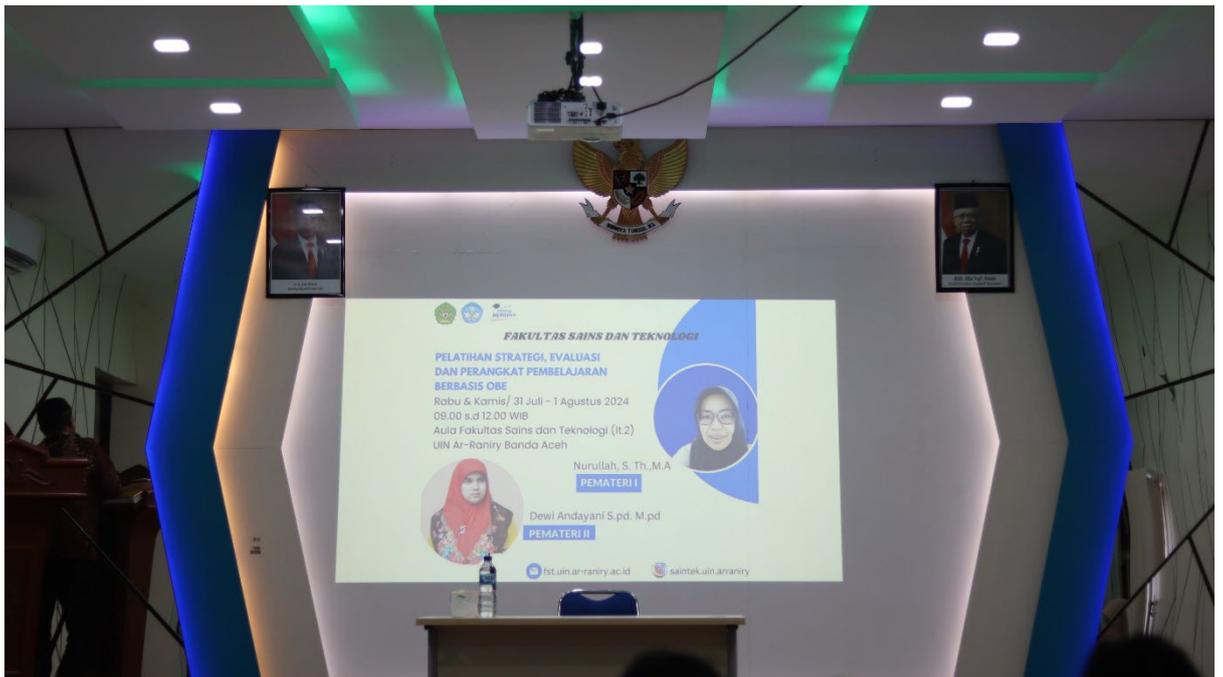
3. Dalam OBE CPL diharapkan jangan terlalu banyak agar mudah diukur dengan durasi waktu untuk 1 SKS itu pada MT Teori setara dengan 50 menit tatap muka, 60 mandiri dan 60 struktur.
4. Metode pembelajaran yang digunakan dalam OBE biasanya Case based method dan Project Based Method. Case method dalam pembelajaran sangat diperlukan pendalaman materi. Penting sekali pemecahan masalah dan feedback. Mahasiswa ketika ke lapangan diminta buat video/bukti. Dan Mesti ada rubrik, apakah mau produk atau proses. Ada juga namanya Case studi ini istilah yang digunakan dalam penelitian. Project based – diawal dengan permasalahan, namun mesti diberi pengetahuan dasar dahulu. Diprojek based learning, mesti ada monitoring bisa secara acak.
5. Dalam menyikapi pembelajaran dikelas kondisinya bisa dibalik dimana dosen menyediakan bahan/artikel bacaan dan mahasiswa diminta membuat pertanyaan dari materi yang diberikan oleh dosen.
6. Pada Case method- untuk cpmk yg sudah level analisis sedangkan Project method-untuk cpmk sudah level merancang, menciptakan
7. Jika CPL yang tidak terintegrasi, agak sukar mengukur.

Banda Aceh, 1 Agustus 2024

Notulens

Sri Nengsih

Dokumentasi









FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

PELATIHAN STRATEGI, EVALUASI DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS OBE

Rabu & Kamis/ 31 Juli - 1 Agustus 2024

09.00 s.d 12.00 WIB

Aula Fakultas Sains dan Teknologi (It.2)

UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Nurullah, S. Th., M.A

PEMATERI I



Dewi Andayani S.pd. M.pd

PEMATERI II



fst.uin.ar-raniry.ac.id



[saintek.uin.arraniry](https://www.instagram.com/saintek.uin.arraniry)

CURRICULUM VITAE



Nama : Dewi Andayani, S.Pd, M.Pd,
Tempat/Tanggal lahir: Lhokseumawe, 21 April 1983.
Pangkat/Gol : Lektor/III-c
NIP : 198304212015042003
Pekerjaan : Dosen FKIP Biology UNSYIAH
Jabatan : Ketua TPMA S1 Pendidikan Biologi
Bidang keahlian : Pendidikan Biologi
Email : dewiandayani@usk.ac.id
No. HP : 085260282992

Penelitian tentang:

1. Diversity of Molusca at Leupung River Aceh Besar
2. Using eLearning module of Human Reproduction System to improve the cognitive learning outcomes
3. Students interested on 7 aspects of multiple students' intelligence.